

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Jika dilihat dari perspektif ekonomi, sektor perhotelan adalah komponen penting dari industri pariwisata. Industri perhotelan terus berkembang karena dinamika pasar yang cepat berubah dan persaingan yang semakin intens. Salah satu komponen kritis dalam pengelolaan hotel adalah departemen kamar serta vasilitas yang secara langsung mempengaruhi pendapatan dan laba hotel secara keseluruhan. Untuk memaksimalkan laba, pengelolaan departemen kamar sangat penting. Ini dilakukan dengan menganalisis laporan laba rugi dengan metode nilai jual relatif, mengetahui bagaimana masing-masing jenis kamar berkontribusi terhadap laba total, dan memberikan wawasan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengubah harga, dan mengoptimalkan pengalaman tamu sebagai kosumen atau pelanggan utama.

Adanya hotel memberi orang kesempatan untuk bekerja sebagai karyawan langsung atau membantu operasi hotel dengan bertindak sebagai rekanan. Apabila suatu perusahaan dapat mencapai tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin, memberikan kesejahteraan kepada karyawannya, dan mampu bertahan dalam jangka panjang, perusahaan tersebut dianggap berhasil. Faktor eksternal seperti ekonomi, persaingan, dan daya beli masyarakat sangat memengaruhi keberhasilan tersebut.

Perusahaan yang menghasilkan produk dalam operasionalnya membutuhkan informasi tentang berapa besar jumlah biaya yang digunakan untuk menawarkan produk-produk kepada pelanggannya. Akuntansi adalah bagian penting dari informasi tentang operasional hotel. Dengan informasi keuangan ini, manajemen dapat melakukan analisis dan pengendalian yang lebih baik untuk aktivitas operasional hotel, dan mereka juga dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang merencanakan kegiatan serta anggaran untuk periode yang akan datang.

Bagi sebuah hotel, laporan laba rugi departemen kamar sangat penting untuk berbagai tujuan. Misalnya, perencanaan biaya yang ditunjukkan dalam anggaran biaya, pengawasannya, pengendalian, dan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan pemasaran.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2020 tentang Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi, termasuk pajak penghasilan dan laba bersih atau rugi bersih untuk periode tersebut.

Wiyasha (2010:39-40) mengatakan bahwa sistem akuntansi yang lazim diterapkan di industri perhotelan adalah *Uniform System of Accounts for Hotel* (USAH). Sistem ini awalnya dikembangkan di Amerika Serikat oleh perhimpunan pengusaha hotel di New York pada tahun 1952. Dengan berkembangnya USAH di industri perhotelan di Indonesia, kini USAH berkembang menjadi *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry*

(USALI). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang akurat. Akuntansi keuangan hotel merupakan akuntansi departemental yang artinya setiap departemen hotel melaporkan hasil operasionalnya pada periode tertentu.

Menurut *Uniform System of Accounts for Hotel*, ada tiga kelompok biaya yang mengurangi total pendapatan, hingga menghasilkan laba atau rugi sebelum pajak sebuah usaha perhotelan, yaitu biaya departemental, biaya yang tidak didistribusikan (*undistributed expenses*) dan biaya tetap. Dalam biaya departemen (*department expenses*), umumnya terkandung dua kelompok biaya, yaitu harga pokok (*cost of sales*) dan biaya operasi. Khusus pada departemen kamar, tidak terdapat unsur harga pokok, tetapi hanya biaya operasi.

Untuk itu, penelitian ini membahas mengenai cara pengalokasian biaya bersama pada masing-masing jenis kamar sehingga penulis dapat menghitung kontribusi laba yang dihasilkan masing-masing jenis kamar terhadap pendapatan departemen untuk mengetahui jenis kamar mana yang memberikan kontribusi laba departemen terbesar.

Pendapatan departemen kamar diperoleh dari penyediaan kamar akomodasi (*room sale*), yang merupakan penjualan utama (*primary sale*) bagi industri perhotelan. Hotel Kristal Kupang menawarkan berbagai fasilitas untuk memuaskan tamunya, seperti *AC, Room Service 24 hours, Restaurant, Laundry Service, Taxi Service, Free and Large Parking Area, Internet with Hotspot (Wifi) area, Meeting Room, Swimming pool, Smoking area*.

Hotel Kristal adalah salah satu dari sekian banyak hotel di kota Kupang. Hotel Kristal dikatakan sebagai hotel berbintang tiga karena sangat didukung oleh fasilitasnya yang bertarif International. Di lain pihak letak hotel ini sangat strategis, karena jaraknya yang sangat dekat dengan jantung kota Kupang, juga karena letak geografisnya yang sangat memberikan keindahan yaitu terletak persis di pinggir pantai.

Hotel Kristal Kupang membagi beberapa kelas atau jenis kamar, yaitu: *Superior Room, Deluxe Room, Grand Deluxe Room, Club Suite, and Super Suite*. Masing-masing jenis kamar berbeda tarifnya, mengingat fasilitas yang diberikan juga berbeda dan biaya operasional juga berbeda, sehingga pada akhirnya masing masing kamar memberikan kontribusi laba departemen kamar yang mungkin berbeda. Hotel Kristal Kupang memiliki kamar dengan Publish rate, yaitu: *Superior Room* Rp550.000, *Deluxe Room* Rp600.000, *Grand Deluxe Room* Rp750.000, *Club Suite* Rp1.000.000, dan *Super Suite* Rp1.500.000.

Biaya untuk masing-masing jenis kamar tidak selalu jelas karena biaya yang dikeluarkan merupakan biaya bersama untuk kamar secara keseluruhan. Oleh karena itu, biaya bersama harus dialokasikan ke masing-masing jenis kamar dengan menggunakan metode nilai jual relatif.

Penelitian terdahulu Ariyanti (2012) dengan *judul Income Statement Analysis Department Of Room To Goodway Hotel Batam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi biaya bersama dihitung menggunakan metode nilai jual relatif untuk mendapatkan kontribusi laba dari setiap jenis kamar.

Ditemukan bahwa kamar superior memberikan kontribusi laba departemen kamar terbesar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya alokasi biaya bersama dan kontribusi laba dari setiap jenis kamar dalam konteks Goodway Hotel Batam.

Penelitian terdahulu Masri, Lau, Siswa (2017) dengan judul Analisis Laba Rugi Department Room Sales Pada Selyva Mulia Hotel Samarinda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode nilai jual relatif dalam mengalokasikan biaya bersama telah memberikan kontribusi positif terhadap penentuan laba *departemen room sales* di setiap tipe kamar di Selyca Mulia Hotel Samarinda. Dengan menggunakan metode ini, persentase laba bruto dari hasil penjualan proporsional untuk setiap jenis produk bersama dapat dihasilkan. Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa alokasi biaya bersama dengan metode ini telah membantu dalam menentukan laba bersih departemen room sales di Selyca Mulia Hotel Samarinda selama periode Mei, Juni, dan Juli 2017. Selain itu, penelitian ini juga membahas pencapaian target laba penjualan kamar di hotel. Dengan menganalisis jumlah kamar terhuni, proporsi total biaya, dan pencapaian target laba departemen, penelitian ini memberikan wawasan tentang sejauh mana hotel telah mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode nilai jual relatif dalam alokasi biaya bersama telah memberikan kontribusi positif terhadap penentuan laba departemen room sales di Selyca Mulia Hotel

Samarinda, serta membantu hotel dalam mencapai target laba penjualan kamar yang ditetapkan.

Penelitian terdahulu Geraldine (2019) dengan judul Analisis Tarif Sewa Kamar Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif (Studi pada CK Hotel & Convention centre Tanjungpinang). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Presidential Suite Room* memberikan kontribusi laba bruto terbesar karena biaya produksi bersamanya tinggi namun mampu menghasilkan laba yang signifikan. Sebaliknya, *Premier Room* memiliki kontribusi laba bruto terendah karena biaya produksi bersamanya relatif rendah dibandingkan dengan jenis kamar lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan tarif sewa kamar dan pengalokasian biaya bersama menjadi faktor penting dalam menentukan kontribusi laba dari masing-masing jenis kamar di hotel tersebut.

Penelitian Ailen (2017) membahas analisis laporan laba rugi departemen kamar hotel dengan menggunakan metode nilai jual relatif. Studi ini merupakan replikasi dari penelitian ini. Sementara perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada waktu yang diambil (penambahan tahun), tujuan penelitian, dan objek yang dipelajari. Penelitian ini mengambil periode tahun 2022 dan objeknya adalah Hotel Kristal Kupang. Karena keterbatasan dalam penelitian sebelumnya, hanya Triwulan I (Januari–Maret) pada tahun 2012-2016. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat topik ini untuk diteliti kembali.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul yang diambil dalam penulisan ini adalah “**Analisis Laporan Laba Rugi Departemen Kamar**

Untuk Mengukur Kontribusi Laba Per Jenis Kamar Dengan Metode Nilai Jual Relatif Pada Hotel Kristal Kupang.”

1.2.Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Laporan Laba Rugi Departemen Kamar Untuk Mengukur Kontribusi Laba Perjenis Kamar Dengan Metode Nilai Jual Relatif Pada Hotel Kristal Kupang.”

1.3.Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengalokasian biaya bersama pada masing-masing jenis kamar?
- 2) Manakah kamar yang memberikan kontribusi laba departemen kamar terbesar dengan metode nilai jual relatif?

1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah:

- 1) Untuk menganalisis alokasi biaya bersama pada masing-masing jenis kamar.
- 2) Untuk menganalisis jenis kamar mana yang memberikan kontribusi laba kamar yang terbesar pada Hotel Kristal Kupang.

1.4.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1) Manfaat akademis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau penelitian tambahan dan bermanfaat bagi pembaca sebagai ilmu pengetahuan.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman penulis sendiri tentang pentingnya analisis laporan laba rugi departemen kamar untuk mengukur kontribusi laba per jenis kamar dengan menggunakan metode nilai penjualan relatif.